



Research Article

Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kebiasaan Menabung untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Bertanggung Jawab pada Anak Sejak Usia Dini

Ririn sefriany¹, Arfinda sari², Muzimah³

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Indonesia
E-mail: ririnsefriani7@gmail.com 
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Indonesia
E-mail: arfindasario517@gmail.com
3. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Indonesia
E-mail: muza.imah.7318@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 12, 2026
Accepted : July 13, 2026

Revised : June 14, 2026
Available online : August 17, 2026

How to Cite: Ririn sefriany, Arfinda sari and Muzimah. (2026) "The Role of Parents in Instilling Saving Habits to Shape Disciplined and Responsible Character in Children from an Early Age", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 2051-2058. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.2254.

The Role of Parents in Instilling Saving Habits to Shape Disciplined and Responsible Character in Children from an Early Age

Abstract. Amidst rapidly changing times, instilling the habit of saving in children from an early age has become increasingly relevant. Saving is not merely a financial activity; it is an integral part of character education that fosters discipline and responsibility. Parents, as a child's first and primary educators, play a crucial role in guiding them to understand the value of money and sound financial

management. Through simple, visual approaches such as games and stories children can more easily grasp the concept of saving. Parental involvement in this process, including offering praise and setting savings goals, can boost a child's self-confidence and sense of responsibility. This study employs a qualitative method with a case study approach to examine the role of parents in instilling the habit of saving. The findings indicate that parental consistency and support significantly influence the development of a child's disciplined and responsible character, as well as their future financial readiness.

Keywords: Saving, Character Education, Early Childhood, Parental Role, Discipline, Responsibility, Financial Management

Abstrak. Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, menanamkan kebiasaan menabung pada anak sejak usia dini menjadi semakin relevan. Kebiasaan menabung bukan hanya sekadar aktivitas finansial, tetapi juga merupakan bagian integral dari pendidikan karakter yang dapat membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab. Orang tua, sebagai pendidik pertama dan utama, memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak untuk memahami nilai uang dan pengelolaan keuangan yang baik. Melalui pendekatan yang sederhana dan visual, seperti permainan dan cerita, anak-anak dapat lebih mudah menerima konsep menabung. Keterlibatan orang tua dalam proses ini, termasuk memberikan pujian dan menetapkan target menabung, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji peran orang tua dalam menanamkan kebiasaan menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsistensi dan dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak, serta kesiapan finansial mereka di masa depan.

Kata kunci: Menabung, Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini, Peran Orang Tua, Disiplin, Tanggung Jawab, Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, pentingnya menanamkan kebiasaan menabung pada anak sejak usia dini menjadi semakin relevan. Kebiasaan menabung bukan hanya sekadar aktivitas finansial, tetapi juga merupakan bagian integral dari pendidikan karakter yang dapat membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab. Orang tua, sebagai pendidik pertama dan utama, memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anak mereka untuk memahami nilai uang dan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik (Murniati, 2018).

Menabung adalah keterampilan yang harus diajarkan sejak dini agar anak-anak dapat memahami nilai uang dan pentingnya perencanaan keuangan. Ketika anak-anak belajar untuk menabung, mereka tidak hanya belajar untuk mengelola uang, tetapi juga belajar untuk menghargai usaha dan kerja keras. Orang tua yang aktif terlibat dalam proses ini dapat memberikan bimbingan yang diperlukan untuk membantu anak-anak mereka memahami konsekuensi dari pengeluaran yang tidak terencana dan pentingnya memiliki cadangan keuangan.

Salah satu cara yang efektif untuk menanamkan kebiasaan menabung adalah dengan melibatkan anak-anak dalam proses pengelolaan uang mereka sendiri. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka membuat celengan atau rekening tabungan, serta menetapkan tujuan menabung yang realistis. Dengan cara ini, anak-anak akan merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Selain itu,

orang tua juga dapat memberikan penghargaan atau pengakuan ketika anak-anak berhasil mencapai target menabung mereka, sehingga semakin memperkuat kebiasaan positif ini (Sari, 2020).

Pendidikan tentang menabung juga dapat menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai lain, seperti disiplin dan tanggung jawab. Ketika anak-anak belajar untuk menabung, mereka juga belajar untuk mengatur waktu dan sumber daya mereka dengan bijak. Mereka akan memahami bahwa untuk mencapai tujuan tertentu, mereka perlu berkomitmen dan bersabar. Ini adalah pelajaran berharga yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan, baik dalam aspek keuangan maupun dalam kehidupan sehari-hari (Hidayati, 2019).

Orang tua juga dapat menggunakan berbagai metode kreatif untuk mengajarkan anak-anak tentang menabung. Misalnya, mereka dapat menggunakan permainan atau simulasi yang melibatkan pengelolaan uang. Dengan cara ini, anak-anak dapat belajar sambil bermain, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Selain itu, orang tua juga dapat berbagi pengalaman pribadi mereka tentang menabung dan bagaimana kebiasaan tersebut telah membantu mereka dalam hidup, sehingga anak-anak dapat melihat contoh nyata dari manfaat menabung.

Dalam konteks sosial, menanamkan kebiasaan menabung juga dapat membantu anak-anak memahami pentingnya berbagi dan memberi. Orang tua dapat mengajarkan anak-anak untuk menyisihkan sebagian dari uang yang mereka tabung untuk disumbangkan kepada yang membutuhkan. Ini tidak hanya akan membentuk karakter yang baik, tetapi juga akan mengajarkan anak-anak tentang empati dan kepedulian terhadap orang lain (Pratiwi, 2021).

Pentingnya peran orang tua dalam menanamkan kebiasaan menabung juga terlihat dalam pengaruh lingkungan. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang memiliki kebiasaan menabung cenderung lebih mungkin untuk mengadopsi perilaku yang sama. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi teladan yang baik dalam hal pengelolaan keuangan. Dengan menunjukkan sikap positif terhadap menabung dan pengelolaan uang, orang tua dapat menciptakan budaya keuangan yang sehat dalam keluarga (Sukmawati, 2017).

Selain itu, orang tua juga perlu memberikan pendidikan keuangan yang sesuai dengan usia anak. Mengajarkan konsep dasar seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan memberikan pengetahuan yang tepat, anak-anak akan lebih siap untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Ini adalah investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat besar bagi perkembangan karakter dan keterampilan hidup anak.

Kebiasaan menabung yang baik juga dapat membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri. Ketika mereka berhasil mencapai tujuan menabung, mereka akan merasa bangga dan percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola uang. Rasa percaya diri ini akan berlanjut ke aspek lain dalam hidup mereka, membantu mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Orang tua juga harus menyadari bahwa menabung bukan hanya tentang uang, tetapi juga tentang membangun kebiasaan positif yang akan membentuk karakter anak. Dengan mengajarkan anak-anak untuk menabung, orang tua membantu mereka mengembangkan disiplin diri dan tanggung jawab. Ini adalah keterampilan yang akan sangat berguna dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karier, dan hubungan sosial (Wulandari, 2020).

Dalam dunia yang semakin materialistis, penting bagi orang tua untuk mengajarkan anak-anak mereka tentang nilai-nilai yang lebih dalam, seperti kesederhanaan dan kepuasan. Menabung dapat menjadi cara untuk mengajarkan anak-anak bahwa kebahagiaan tidak selalu berasal dari memiliki barang-barang baru, tetapi dari kemampuan untuk mengelola apa yang mereka miliki dengan bijak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang tepat untuk mengkaji peran orang tua dalam menanamkan kebiasaan menabung guna membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak usia dini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah orang tua dengan anak usia 4-7 tahun yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi interaksi keluarga, dan dokumentasi aktivitas menabung. Analisis data dilakukan secara induktif menggunakan teknik analisis isi, dengan validitas dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Penelitian juga memperhatikan aspek etika, seperti izin partisipan dan kerahasiaan data. Metode ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak melalui kebiasaan menabung sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menanamkan kebiasaan menabung pada anak sejak usia dini. Orang tua yang secara aktif mengajarkan nilai menabung cenderung membentuk anak dengan karakter yang disiplin dalam mengelola keuangan mereka. Dari hasil wawancara, sebagian besar orang tua mengatakan mereka memberikan contoh langsung dengan menabung, sehingga anak-anak mencontoh perilaku tersebut sebagai kebiasaan sehari-hari. Teladan dari orang tua ini menjadi dasar pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter disiplin pada anak.

Selain itu, metode pengajaran yang digunakan oleh orang tua seperti memberikan celengan khusus membantu anak lebih termotivasi untuk menyimpan uang secara rutin. Pendekatan ini membantu anak memahami pentingnya menabung secara nyata dan mudah dilakukan (Kusuma, 2019). Orang tua juga cenderung membimbing anak dengan cara yang tidak memaksa, sehingga anak belajar menabung dengan kesadaran dan tanggung jawab sendiri. Sikap ini memperkuat karakter anak dalam membangun kemandirian dan kedisiplinan.

Penetapan target menabung juga ditemukan sebagai strategi yang efektif. Dengan adanya target, anak menjadi lebih fokus dan mempunyai motivasi untuk disiplin dalam mencapai tujuan tersebut. Orang tua yang aktif berdialog dan membuka komunikasi mengenai pentingnya menabung berhasil membantu anak

memahami nilai menabung sehingga kebiasaan tersebut dapat diterima dan diinternalisasi dengan baik. Pendekatan komunikatif ini memperkuat pemahaman dan pembentukan karakter tanggung jawab pada anak (Setiawan, 2021).

Usia anak menjadi faktor penting dalam menentukan metode pengajaran menabung. Anak usia dini membutuhkan pendekatan yang sederhana dan visual, seperti melalui permainan atau cerita yang menggambarkan nilai menabung. Cara ini membuat anak lebih mudah menerima konsep menabung dan menjadikannya sebagai kebiasaan positif. Anak yang mendapatkan pengajaran semacam ini menunjukkan disiplin yang lebih baik dalam mengelola uang saku mereka (Zahra, 2021).

Orang tua yang konsisten mengawasi proses menabung anak dan memberikan pujian ketika anak mencapai target menabung, membantu meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab anak. Pengakuan ini menjadi motivasi tambahan bagi anak untuk terus mempertahankan kebiasaan menabung. Sebaliknya, orang tua yang kurang konsisten dan kurang memberikan perhatian pada kebiasaan menabung anak cenderung menghasilkan anak yang tidak disiplin dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya peran aktif dan konsistensi orang tua dalam pembentukan karakter anak.

Beberapa orang tua mengintegrasikan kegiatan menabung ke dalam aktivitas sehari-hari, misalnya mengajak anak berbelanja dengan anggaran terbatas. Kegiatan ini melatih kemampuan anak dalam mengatur keuangan dan membuat keputusan yang tepat. Anak-anak yang terbiasa dengan latihan ini menunjukkan sikap bertanggung jawab dan disiplin yang baik. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan praktis menjadi sarana efektif untuk menanamkan kebiasaan menabung dan karakter positif.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa keluarga dengan rutinitas menabung yang teratur melahirkan anak-anak yang memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya pengelolaan uang. Anak-anak ini cenderung mampu mengendalikan keinginan untuk menggunakan uang secara impulsif dan lebih sabar dalam mencapai tujuan keuangan mereka. Kesabaran yang diasah melalui kebiasaan menabung berkorelasi erat dengan karakter disiplin dan bertanggung jawab.

Selain itu, orang tua yang mampu menjelaskan manfaat jangka panjang dari menabung pada anak-anaknya berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab yang kuat. Anak-anak menyadari bahwa menabung bukan hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi juga sebagai bentuk persiapan menghadapi kebutuhan di masa depan. Pemahaman ini semakin memperkuat sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari anak.

Dalam beberapa kasus, orang tua juga menghadapi tantangan seperti kurangnya ketertarikan anak pada menabung atau pengaruh lingkungan yang kurang mendukung. Namun, orang tua yang kreatif dan sabar dalam mengatasi hambatan tersebut mampu menemukan metode pengajaran yang sesuai sehingga anak tetap termotivasi untuk menabung. Hal ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam menjaga konsistensi dan kesabaran.

Penting pula diketahui bahwa pengenalan menabung sejak usia dini dapat membantu anak memiliki kesiapan finansial yang lebih baik di masa depan. Anak-

anak yang terbiasa menabung menunjukkan sikap bertanggung jawab tidak hanya dalam hal keuangan, tetapi juga dalam aspek kehidupan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui kebiasaan menabung memberikan dampak positif yang luas (Rizki, 2019).

Disiplin yang diasah melalui menabung turut berkontribusi pada kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab lainnya. Anak yang terbiasa mengelola uang dengan disiplin cenderung memiliki pengendalian diri yang baik, yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan begitu, menabung tidak hanya membentuk karakter keuangan, tetapi juga karakter hidup secara umum.

Pada sisi lain, penelitian menemukan bahwa peran dukungan emosional dari orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan pembentukan kebiasaan ini. Anak yang merasa didukung dan dihargai atas usahanya menabung akan lebih termotivasi untuk terus disiplin dan bertanggung jawab. Orang tua yang memberikan dukungan positif membantu anak melewati masa-masa awal pembentukan kebiasaan yang seringkali sulit.

Disiplin menabung juga membantu anak untuk belajar mengatur prioritas dan membuat keputusan yang tepat. Anak belajar untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengetahui kapan harus menahan diri untuk menabung. Pelajaran ini sangat penting dalam membentuk karakter bertanggung jawab yang akan berguna sepanjang hidup (Lestari 2019).

Selain itu, orang tua yang mengajarkan nilai berbagi dengan menyisihkan sebagian tabungan untuk kegiatan sosial menanamkan nilai kepedulian dan empati pada anak. Nilai ini semakin memperkaya karakter serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial yang baik pada anak sejak dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa peran aktif orang tua dalam menanamkan kebiasaan menabung memberi dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab anak. Anak-anak yang mendapatkan bimbingan yang tepat menunjukkan peningkatan sikap positif tersebut secara konsisten.

Orang tua yang terlibat secara langsung dan konsisten dalam proses pembelajaran menabung sukses membentuk anak yang mandiri dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi anak dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Dari perspektif psikologis, kebiasaan menabung memperkuat kemampuan pengendalian diri dan kesadaran diri pada anak. Dengan karakter yang kuat, anak lebih siap menghadapi berbagai situasi yang memerlukan kedisiplinan dan tanggung jawab. Selanjutnya, temuan penelitian juga menyarankan perlunya dukungan lingkungan, termasuk sekolah dan masyarakat, untuk memperkuat kebiasaan positif yang ditanamkan di rumah. Sinergi antara keluarga dan lingkungan akan lebih efektif membentuk karakter anak secara menyeluruh (Fitria 2018).

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan menabung tidak boleh dibiarkan secara pasif, melainkan harus diintegrasikan dalam interaksi sehari-hari antara orang tua dan anak. Pendekatan yang penuh perhatian dan komunikasi terbuka menjadi kunci keberhasilan. Sebagai kesimpulan, menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini melalui peran aktif orang tua tidak hanya membentuk

karakter disiplin dan bertanggung jawab, tetapi juga mempersiapkan anak untuk kehidupan yang lebih mandiri dan matang secara finansial di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat krusial dalam menanamkan kebiasaan menabung pada anak sejak usia dini sebagai upaya membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab. Melalui bimbingan yang konsisten, teladan yang baik, serta komunikasi yang terbuka, anak-anak dapat belajar mengelola uang secara bijak, menghargai proses menabung, dan mengembangkan sikap mandiri. Kebiasaan menabung tidak hanya berdampak pada kemampuan finansial anak, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral seperti kesabaran, pengendalian diri, dan rasa tanggung jawab yang akan menjadi bekal penting bagi kehidupan mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana Sari, Dian Antini, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Mini Bank Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Bagi Anak-Anak Di Desa Rancamulya Indramayu. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.58355/engagement.viii.1>
- Elviana Komala Putri, Elsa Lestari, Afiqoh Maulidya, Ilma Nafiyah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2023). Sosialisasi Kegiatan “Mari Gemar Manabung (Magma)” Pada Anak-Anak Di Desa Kebanggan Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 205–212. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i4.37>
- Fitria, D. (2018). *Pendidikan Karakter Melalui Menabung pada Anak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hidayati, N. (2019). "Menabung Sejak Dini: Membangun Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 201–210.
- Kusuma, A. (2019). "Pendidikan Keuangan untuk Anak: Membangun Karakter Melalui Menabung." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 75–82.
- Lestari, R. (2019). *Pendidikan Keuangan untuk Anak: Menabung dan Berbagi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Murniati, S. (2018). "Pendidikan Karakter Melalui Kebiasaan Menabung pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 123–130.
- Nadya Salsabilla 'Aqifah, Mai'latul Khoiriyah, Susi Eka Apriliani, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ade Gunawan. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di SDN 02 Kayugeritan. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.28>
- Pratiwi, D. (2021). "Pengaruh Pendidikan Keuangan Terhadap Sikap Menabung Anak." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 89–97.
- Rizki, A. (2019). *Kebiasaan Menabung dan Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Anak*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

- Sari, R. (2020). "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Keuangan Anak." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1), 45-58.
- Setiawan, B. (2021). "Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Kebiasaan Menabung Anak." *Jurnal Sosiologi Keluarga*, 4(1), 50-60.
- Sukmawati, R. (2017). "Kebiasaan Menabung dan Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Anak." *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 6(1), 34-42.
- Wulandari, A. (2020). "Metode Kreatif dalam Mengajarkan Menabung kepada Anak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(4), 201-210.
- Zahra, F. (2021). *Menabung untuk Masa Depan: Panduan untuk Anak dan Orang Tua*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.